

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Indonesia sudah lama dikenal dengan nama negara agraris. Tanah nya yang subur menjadikan bumi Indonesia cocok ditanami berbagai jenis tanaman, dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Banyaknya penduduk indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukan bahwa sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depannya. Namun, sangat ironis bahwa dinegara agraris yang subur ini, masih juga beras sayuran dan buah-buahan mengimpor dari luar. Lebih parah lagi masyarakat cenderung lebih suka mengkonsumsi produk pertanian impor. Realita ini perlu disadari oleh berbagai pihak dan menjadi tantangan sekaligus peluang oleh agen pemberdayaan.<sup>1</sup>

Keuangan merupakan kunci hidupnya perekonomian. Oleh sebab itu keuangan memegang peranan yang sangat penting serta memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini tidak hanya semata-mata merupakan sebuah pernyataan melainkan dibuktikan dengan muncul banyaknya lembaga penyediaan jasa layanan keuangan seperti lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non

---

<sup>1</sup> Backpropagation Contoh and others, 'Pemberdayaan Masyarakat',

bank yang kemudian berdiri dengan tujuan untuk membantu kebutuhan finansial masyarakat. Munculnya lembaga keuangan bank dan non bank memberikan alternative kepada masyarakat dalam pilihan penyedia modal keuangan. Dengan banyaknya pilihan yang ada masyarakat memperoleh kebebasan dalam menentukan lembaga keuangan yang diinginkan menyesuaikan dengan kebutuhan finansial. Saat ini lembaga keuangan non bank cukup populer sebagai lembaga yang mampu menyediakan modal bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) yang memiliki keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Di samping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya, beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani. Keberagaman eksistensi dan kinerja kelompok tani ini mengindikasikan bahwa pembinaan kelompok tani masih diperlukan dalam rangka mendukung pengembangan sistem usaha agribisnis di pedesaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> B A B li, A Kajian Teori, and Konsep Pemberdayaan Masyarakat, 'Pemberdayaan Masyarakat', *Pemberdayaan Masyarakat*, 2012, 9–43.

<sup>3</sup> Michael B. Berkman and Eric Plutzer, 'Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)', *Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)*, 2021, 6.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat berbasis penguatan kelembagaan petani. Tujuan dari pengembangan Gapoktan adalah untuk mengembangkan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri. Petani dididik untuk lebih mandiri dengan mengandalkan kekuatan mereka sendiri melalui kegiatan kelembagaan petani. Pemerintah ingin menaikkan status petani melalui kemandirian dan kreativitas petani (Permentan Nomor: 06 tahun 2015).

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang berada di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma menjadi salah satu wadah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani lokal. Kelompok tani dipahami sebagai sekumpulan petani/peternak/pekebun yang terbentuk/dibentuk atas dasar kesamaan status sosial ekonomi, cita-cita atau tujuan yang sejalan, serta bertujuan untuk memperkuat aliansi antar petani lokal. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah yang menampung dan menyalurkan informasi terkait usaha tani yang dapat membantu meningkatkan hasil usaha tani para anggota kelompok. Mata pencarian masyarakat Desa Lokasi Baru didominasi oleh profesi petani sawit, karet, pedagang, peternak. Pemberdayaan masyarakat selain meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam juga dapat berupa pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan

untuk mendukung kegiatan usaha tani. Hal tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam proses memberdayakan masyarakat seutuhnya. Proses memberikan masyarakat alat berupa sarana dan prasarana juga modal yang dibutuhkan untuk menjadi mandiri dan meningkatkan standar hidupnya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya sekitar dengan baik melalui kelompok tani.

Pembentukan Gapoktan didasari oleh visi bahwa pertanian modern tidak hanya identik dengan sumberdaya (lahan, benih, pupuk, mesin pertanian yang modern) tetapi perlu ada organisasi yang dicirikan dengan adanya organisasi ekonomi yang mampu menyentuh dan menggerakkan perekonomian di perdesaan melalui pertanian. Gapoktan terdiri dari kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan terdiri dari berbagai unit bisnis mulai dari usaha tani (produksi), usaha keuangan (permodalan), usaha penyedia sarana produksi pertanian, serta pemasaran. Keterbatasan Pemahaman dan keterampilan masyarakat/ anggota gapoktan terhadap program gapoktan salah satunya mengelola simpan pinjam menjadi kurangnya peningkatan dalam mengelola laporan keuangan. Tujuan pembentukan Gapoktan adalah agar kelompok tani lebih berdaya guna dan berhasil guna, dalam penyediaan sarana produksi pertanian, permodalan, peningkatan atau perluasan

usaha tani, Kelembagaan Kelompok tani yang ada di Desa Lokasi Baru ini sudah terbentuk sejak tahun 2009.

Dalam melakukan kegiatan anggota gabungan kelompok tani taat pada aturan organisasi serta kesepakatan yang telah disepakati bersama. Semua kegiatan kelompok tercatat pada buku administrasi Gapoktan. Kerjasama terjalin dengan baik antara kelompok tani dan pengurus. Hal inilah yang menjadi kelembagaan tani yang kuat. Pengembangan sumber daya manusia harus dilaksanakan suatu dinamisasi kelompok tani. Dinamisasi itu sendiri harus disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan aspirasi serta kebutuhan anggotan atau masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan adalah yang *Pertama*, penelitian/jurnal yang dilakukan oleh Masrul Rosidin, Deden Sumpena, and Aliyudin Aliyudin (2022) yang berjudul “Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat” menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif karena penelitian lebih menekankan meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan hasil mengetahui langkah-langkah gapoktan dalam memajukan ekonomi masyarakat dan mengetahui hasil kegiatan gapoktan. Persamaannya dengan sipeneliti menjelaskan tentang peran gapoktan kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian dengan sipeneliti yaitu penelitian dilakukan untuk memajukan

ekonomi masyarakat, dan peneliti membahas tentang pemberdayaan program gapoktan terhadap masyarakat.<sup>4</sup>

*Kedua*, penelitian/jurnal yang dilakukan oleh Deivi Kamuntuan, Jhony H Posumah, and Gustaff B Tampi (2019), yang berjudul “pemberdayaan masyarakat petani melalui program gabungan kelompok tani di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan “ penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif, focus penelitian yaitu Pemberdayaan Petani melalui Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dengan menggunakan teori dari Totok dan Poerwoko. Persamaannya dengan si peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, membahas tentang program gabungan kelompok tani. Sedangkan perbedaannya penelitian berada di Desa Adow, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.<sup>5</sup>

*Ketiga*, penelitian/skripsi yang dilakukan oleh Ninin Sintia (2020), yang berjudul “pemberdayaan masyarakat melalui gapoktan panca tani desa mlalten kecamatan mijen kabupaten demak” Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, Sumber data dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup> Masrul Rosidin, Deden Sumpena, and Aliyudin Aliyudin, ‘Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Memiliki Peran Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat’, *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7.1 (2023),

<sup>5</sup> Deivi Kamuntuan, Jhony H Posumah, and Gustaff B Tampi, ‘Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan’, *Jurnal Administrasi Publik*, 5.83 (2019), 68–80

menggunakan dua macam jenis dan sumber data yaitu: Sumber primer, Sumber sekunder. Persamaannya dengan si peneliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, membahas tentang program gabungan kelompok tani. Sedangkan perbedaannya penelitian berada di Desa Mlaten dan peneliti berada di di Desa Lokasi Baru.<sup>6</sup>

*Keempat*, penelitian/skripsi yang dilakukan oleh Sri Setyoati (2019) yang berjudul “peran gabungan kelompok tani (gapoktan) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowung ”Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*), Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan data yang dikumpulkan berisi kutipan-kutipan data, Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam jenis dan sumber data yaitu: Sumber primer, Sumber sekunder. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang gapoktan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian berada di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul “ Pemberdayaan Program Gapoktan

---

<sup>6</sup> Ninin sintia ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gapoktan Panca Tani Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak’ Semarang 2020

<sup>7</sup> Sri Setyowati, ‘Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 2013–15.

Terhadap Pembiayaan Masyarakat Desa Lokasi Baru Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma “

## **B. Permasalahan di Lokasi**

Dari Analisis situasi, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan secara spesifik sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemberdayaan Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma terhadap Laporan Keuangan Pembiayaan?
2. Bagaimana mekanisme kerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal anggotanya?

## **C. Tujuan Kegiatan**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Program Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma Terhadap Laporan Keuangan Pembiayaan.
2. Untuk mengetahui mekanisme kerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal anggotanya.

#### **D. Manfaat Kegiatan**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya pemahaman yang ada dan memberikan pakan untuk penelitian masa depan tentang pemberdayaan kelompok tani dalam peningkatan kesejahteraan petani.
- b. Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pemberdayaan kelompok tani di Desa Lokasi Baru.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari adanya penelitian ini adalah untuk memberikan solusi pemecahan masalah melalui pemberdayaan kelompok tani di Desa Lokasi Baru.
- b. Sebagai referensi bagi masyarakat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan SDM dari sebuah organisasi atau kelompok tertentu yang berkembang di masyarakat, terutama kelompok tani di Desa Lokasi Baru.